

Identifikasi Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Satu Atap Nefotes

Estri Feronike Baun^{1*}, Yulius Musa Natonis², Maria Natalia Loban³

Info Article

Institut Agama Kristen
Negeri Kupang¹

Institut Agama Kristen
Negeri Kupang²

Institut Agama Kristen
Negeri Kupang³

*estribaun128@gmail.com

Submit:
January 28th 2022

Revised:
May 1st 2022

Published:
June 27th 2022



This work is licensed
under a Creative
Commons Attribution-
NonCommercial-
ShareAlike 4.0
International License

Abstract:

The COVID-19 pandemic affects various aspects of human life, as in the fields of education, health, economy and various other fields. In the field of education, affects the learning process. Learning that was previously carried out in schools directly / face to face, then becomes learning at home. Learning during the pandemic period at home, cannot be separated from the role of parents. Parents have an important roles in supporting and supervising every learning process. The purpose of this study was to identify the role of parents in learning during the COVID-19 pandemic at SMP Negeri Satu Atap Nefotes. The research method used is qualitative research. The data collection method uses structured interviews, non-participant observation, and documentation studies. There are several stages in data analysis, namely data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results showed that the roles of parents in learning during the COVID-19 pandemic was as educators, as mentors, motivators, and facilitators. Parents also play a role in helping to deal with learning difficulties faced by students/children so that the learning process can take place optimally.

Keywords: parents; learning.

Abstrak

Pandemic covid-19 mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, baik itu di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan berbagai bidang lainnya. Pada bidang pendidikan, tentunya mempengaruhi proses pembelajaran. Pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan di sekolah secara langsung/ tatap muka, kemudian menjadi pembelajaran yang berlangsung di rumah. Pembelajaran selama masa pandemi yang berlangsung di rumah, tentunya tidak terlepas dari peran orang tua. Orang tua memiliki peranan penting dalam mendukung dan mengawasi setiap proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi peran orang tua dalam pembelajaran selama masa pandemi covid-19 di SMP Negeri Satu Atap Nefotes. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur, observasi non partisipan, dan studi dokumentasi. Adapun beberapa tahapan dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran selama masa pandemi covid-19 adalah sebagai pendidik (*educator*), sebagai pembimbing, pendorong/ motivator, dan sebagai fasilitator. Orang tua juga berperan dalam membantu menangani kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa/ anak sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

Kata kunci: orang tua; pembelajaran.

PENDAHULUAN

Dunia pada tahun 2020 telah di sibukkan dengan mewabahnya virus covid-19. Virus ini telah ditetapkan *World Health Organization (WHO)* sebagai wabah yang meresahkan dunia. Banyak dampak yang terjadi karena adanya pandemic covid-19, termaksud pada bidang pendidikan. Menanggapi kondisi pandemic covid-19 pemerintah mengeluarkan surat edaran tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia darurat-penyebaran-covid-19. Kebijakan tersebut membuat pelaksanaan pembelajaran dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi dilakukan di rumah (Kemendikbud, 2020).

Orang tua dan masyarakat sekitar memiliki peranan dalam pelaksanaan pendidikan, tidak hanya lembaga pendidikan saja. Hal ini bukan hanya berpengaruh terhadap kegiatan guru dan murid, tetapi juga peranan orang tua dalam membantu pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Orang tua tidak hanya bertugas untuk mengajarkan sikap dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, sopan santun, taat pada aturan, mengembangkan sikap positif, tetapi juga berperan sebagai pendamping pendidikan (Prabhwani, 2016). Selain itu, orang tua juga berperan dalam pembentukan karakter spiritualitas anak (Siahaan & Rantung, 2019).

Orang tua dan guru berperan penting untuk mendidik, membimbing, membina, mengarahkan, dan juga memimpin anak-anaknya sampai mereka dewasa. Pembelajaran yang optimal tentunya tidak terlepas dari perannya orang tua yang sebagai penggerak agar anaknya dapat maju dan berkembang dalam dunia pendidikan. Orang tua harus memiliki pemahaman yang tepat bahwa pembelajaran yang optimal membutuhkan koordinasi antara guru dan orang tua. Orang tua berperan penting dalam pembelajaran yang dilakukan di rumah yaitu berperan dalam mengawasi, dan mengajarkan disiplin kepada anak (Pratiwi et al., 2018).

Pembelajaran selama masa pandemic covid-19 tidak terlepas dari adanya berbagai kesulitan. Tidak jarang timbul berbagai hambatan yang dialami baik siswa maupun guru, seperti kesulitan menyampaikan materi pelajaran, sehingga harus diberikan tugas tambahan kepada siswa. Hal ini membuat banyak siswa mengeluh, karena merasa memiliki banyak tugas yang harus dikerjakan. Tidak sedikit orang tua berpendapat bahwa pembelajaran yang berlangsung di rumah dapat mempererat hubungannya dengan anak sehingga menciptakan suasana kondusif dalam belajar. Pembelajaran yang berlangsung di rumah merupakan salah satu cara untuk mempererat hubungan kekeluargaan antara orang tua dengan anak (Lilawati, 2020). Dapat dilihat bahwa bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran di rumah, hal ini juga yang menegaskan bahwa orang tua adalah tempat belajar pertama bagi anak-anaknya. Melalui pembelajaran di rumah, orang tua dapat meningkatkan hubungannya dengan anak dan melihat perkembangan anak (Cahyati & Kusumah, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran pada SMP Negeri Satu Atap Nefotes Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan tidak lagi dilangsungkan di sekolah tetapi di rumah, ini sebuah sikap bagi pihak sekolah bersama pihak orang tua untuk melangsungkan penyelenggaraan pendidikan masa pandemi dengan berpedoman pada standar pendidikan, sehingga tidak mengorbankan siswa demi memperoleh ilmu. Dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah, guru mencoba untuk menggunakan berbagai aplikasi yang dapat mempermudah proses belajar seperti seperti grup *Whatsapp*, dan grup *Facebook*. Aplikasi tersebut digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ditemui dalam proses belajar yaitu dengan cara memberikan materi tambahan atau tugas sehingga siswa dapat memahami setiap materi yang diberikan. Hambatan lain yang ditemui dalam pembelajaran dari rumah yaitu keterbatasan kuota dan terkadang adanya gangguan jaringan, bahkan beberapa siswa tidak memiliki handphone yang mengakibatkan materi pelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua di rumah dalam proses pembelajaran anak. Oleh karena itu peran orang tua sangat di harapkan agar dapat menuntun siswa untuk lebih giat dalam menyelesaikan setiap tugas yang di berikan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument (Sugiyono, 2017). Peneliti mengumpulkan data dari sumber, data berupa informasi dalam kalimat atau gambar sebagai temuan, fakta dan data penelitian sehingga mendapatkan data yang komprehensif.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri Satu Atap Nefotes Kecamatan Mollo Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan, dan subjek dalam penelitian ini sebanyak 4 orang tua siswa. Teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur, observasi non partisipan, dan studi dokumentasi. Adapun beberapa tahapan dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Reduksi data (*data reduction*) dilakukan untuk mereduksi data-data yang diperoleh di lapangan. Data wawancara, observasi dan dokumentasi disatukan kemudian peneliti menfokuskan pada data-data yang relevan, serta mengutamakan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penyajian data (*data display*) dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, gambar, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan dengan cara menjabarkan hasil penelitian yang telah didapat dalam bentuk deskriptif, sehingga peneliti dapat memaparkan data dengan sistematis dan substantif.

Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*) merupakan langkah terakhir dalam tahapan analisis data. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan bukti-bukti data yang valid dan konsisten, sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

HASIL

Peneliti menemukan beberapa hal penting terkait orang tua dalam pembelajaran selama masa pandemi. Berikut ini, beberapa hasil penelitian yang ditemukan peneliti ketika melakukan wawancara dan observasi, antara lain:

1. Orang tua menyediakan fasilitas seperti *handphone* dan juga kuota internet. Dengan disediakan *handphone* dan kuota internet maka siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar dan memudahkan dalam menerima berbagai informasi terkait proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui grup *WhatsApp* dan *Facebook*. Selain itu, orang tua juga menyediakan alat tulis, buku-buku pelajaran dan referensi tambahan.
2. Orang tua mendampingi dan mengawasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung sehingga tidak ada keributan di rumah. Orang Tua juga menyiapkan rumah dalam keadaan bersih, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa lebih fokus belajar karena suasana rumah yang aman dan nyaman.
3. Orang tua juga memberikan dukungan kepada anak. Dukungan dan semangat yang diberikan orang tua yaitu berupa kalimat positif yang dapat menyemangati anak dalam belajar, sehingga anak semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya semangat serta dukungan yang diberikan oleh orang tua maka anak akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
4. Orang tua memberikan *reward* ketika anak berhasil mengerjakan tugas, mendapatkan hasil belajar yang baik dan mengikuti pembelajaran dengan disiplin. Adapun *reward* yang diberikan orang tua berupa pujian, agar anak semakin termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil Penelitian (Wawancara dan Observasi)	Memberikan Handphone dan Kuota Internet
	Menyediakan buku pelajaran & alat tulis
	Pendampingan & pengawasan selama pembelajaran berlangsung
	Pemberian semangat & dukungan
	Pemberian <i>reward</i>

Gambar 1. Hasil Penelitian

PEMBAHASAN

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi di SMP Negeri Satu Atap Nefotes. Adapun peran orang tua dalam mendampingi siswa pada pembelajaran selama masa pandemi yaitu:

1. Peran Orang Tua sebagai Pendidik (Edukator)

Orang tua sebagai pendidik memiliki peranan yang penting. Orang tua sebagai pendidik berarti mendukung dan memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung di rumah. Sebagai pendidik, orang tua juga memberikan dukungan dan dorongan yang memotivasi anak dalam proses belajar. Tanggung jawab orang tua dapat diwujudkan dalam bimbingan selama masa belajar, mengawasi proses pembelajaran, mencari tahu kesulitan yang dialami oleh anak, membantu menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang mereka alami (Umar, 2015). Sebagai pendidik, orang tua juga mendukung potensi yang dimiliki oleh setiap anak, sehingga potensi tersebut dapat dimaksimalkan dan berkembang dengan optimal (Umar, 2015). Orang tua juga dapat memberikan nilai edukasi yang berfokus pada penanaman perilaku-perilaku positif (Kurniati et al., 2021).

Orang tua juga bertanggungjawab dalam mendampingi anak ketika belajar. Melalui hal tersebut dapat membangun keakraban antara orang tua dengan anak, anak merasa diperhatikan, diberikan dukungan dan mempunyai tempat untuk bertanya dan berdiskusi. Hal ini tentunya akan membantu orang tua untuk mengenal potensi anak, mengembangkan bakat yang mereka miliki, juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Iftitah & Anawaty, 2020).

2. Peran Orang Tua Sebagai Pembimbing

Peran orang tua selanjutnya dalam mendampingi siswa/ anak pada pembelajaran selama masa pandemi adalah mengawasi proses pembelajaran. Bentuk pengawasan yang dapat orang tua berikan adalah dengan meluangkan waktu untuk mendampingi setiap proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah, tanpa adanya pengawasan dari guru tentunya membutuhkan perhatian khusus dari orang tua. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa orang tua sangat memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung di rumah. Hal ini ditunjukkan melalui pendampingan pada saat belajar, memperhatikan kesulitan dan sesekali melakukan pertemuan dengan guru ketika diperlukan. Orang tua juga dapat membimbing dalam penyelesaian tugas (Chusna & Utami, 2020)

Bentuk pengawasan orang tua juga dapat dilakukan melalui pembatasan penggunaan handphone di luar jam belajar, pembatasan penggunaan media sosial, dan memberikan pemahaman dalam menggunakan media sosial (Pratiwi et al., 2018). Melalui pengawasan tersebut, orang tua dapat mengetahui aktivitas anak yang dilakukan di rumah, yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non akademik.

3. Peran Orang Tua Sebagai Pendorong atau Motivator

Motivasi sangat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, dapat menimbulkan rasa jenuh dan bosan, sehingga orang tua perlu memberikan dukungan dan dorongan bagi setiap anak. Belajar merupakan proses yang berlangsung seumur hidup yang terjadi di dalam sekolah maupun di luar sekolah, sehingga dalam belajar memerlukan dukungan agar hasil belajar dapat optimal. Dorongan dan niat dapat tumbuh dengan adanya motivasi baik dalam diri maupun lingkungan sekitar. Sebagai seorang motivator, orang tua perlu untuk memberikan semangat kepada anak untuk terus belajar. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian *reward* kepada anak, ketika mereka berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan (Aziza & Yunus, 2020).

Orang tua sebagai motivator berarti orang tua memiliki pemahaman dan kesadaran dalam menjalankan tugasnya untuk memberikan dukungan dan semangat dalam proses belajar juga membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Masalah-masalah tersebut bisa saja berkaitan dengan masalah belajar, dan jika tidak diselesaikan akan berdampak pada prestasi belajar siswa (Sari, 2017).

4. Peran Orang Tua sebagai Fasilitator

Fasilitas belajar juga salah satu yang mempengaruhi proses pembelajaran. Fasilitas belajar yang dibutuhkan seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar. Fasilitas yang diberikan dapat membuat anak semakin bersemangat dalam proses belajar.

Salah satu hal yang dilakukan orang tua siswa di SMP Negeri Satu atap Nefotes dalam perannya sebagai fasilitator dalam pembelajaran selama masa pandemi yaitu dengan menyediakan fasilitas belajar untuk anaknya. Fasilitas belajar yang diberikan yaitu *handphone*, kuota internet, buku pelajaran, dan alat tulis. Dengan adanya fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga siswa dapat dengan baik menerima pembelajaran dari guru. Fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal (Djamarah & Bahri, 2006). Peran orang tua sebagai fasilitator juga sebagai seorang pembimbing, jembatan antara guru dan anak, serta penyedia fasilitas-fasilitas yang menunjang seperti sumber-sumber belajar tambahan yang dapat menunjang kegiatan belajar (Anggraeni et al., 2021).

Orang tua juga berperan untuk membantu mengatasi kesulitan belajar. Untuk itu, orang tua perlu menjalin komunikasi dengan anak dan juga pihak sekolah agar dapat mengetahui setiap kesulitan yang dialami. Kerjasama dengan pihak sekolah dapat membantu orang tua dalam menyelesaikan kesulitan belajar siswa.

KESIMPULAN

Orang tua memiliki peranan penting dalam pembelajaran selama masa pandemi. Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah membuat orang tua ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran tersebut. Peran orang tua dalam pembelajaran selama masa pandemi yaitu sebagai pendidik (*educator*), pembimbing, pendorong atau motivator, dan fasilitator. Orang tua juga berperan dalam membantu menangani kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa/ anak sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Roberto G. Hilly, M.Pd dan Bapak Joris Taneo, M.Pd atas dorongan, semangat dan bantuan dalam menyempurnakan dan menyelesaikan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VIII(2), 105–117. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Aziza, F. N., & Yunus, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada MasaStudy From HAziza, F. N., & Yunus, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada MasaStudy From Home Selama Pandemi Covid 19. Konferensi Nasional Pendidikan, 19–21.ome Selama Pandemi Covid 19. *Prosiding. Konferensi Nasional Pendidikan*, 112–114.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). The Role of Parents in Applying Learning at Home During the Covid Pandemic 19. *Journal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 04(1), 4–6.
- Chusna, P. A., & Utami, A. D. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 11–30. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.84>
- Djamarah, & Bahri, S. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71–81. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Kemendikbud. (2020). *PANDUAN PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN PADA TAHUN AJARAN 2020/2021 DAN TAHUN AKADEMIK 2020/2021 DI MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVTD-19)*.
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2021). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Abstrak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print) Analisis*, 5(1), 241–256. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Prabhwani, S. W. (2016). *Perlibatan Orang Tua dalam Program Sekolah di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. Skripsi*. <http://www.bssaonline.org/content/95/6/2373%5Cnhttp://www.bssaonline.org/content/95/6/2373.short%0Ahttp://www.bssaonline.org/cgi/doi/10.1785/0120110286%0Ahttp://gji.oxfordjournals.org/cgi/doi/10.1093/gji/ggv142%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/s00024-01>
- Pratiwi, M. R., Mukaromah, M., & Herdiningsih, W. (2018). Peran Pengawasan Orangtua Pada Anak Pengguna Media Sosial. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 22(1), 37–57. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v22i1.73>
- Sari, D. (2017). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL 20 PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 5(3), 52–57. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v5i4.13520>
- Siahaan, C., & Rantung, D. A. (2019). Peran Orangtua Sebagai Pendidik dan Pembentuk Karakter Spiritualitas Remaja. *Pendidikan Agama Kristen*, 3 Nomor 2(July), 95–114.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edikasi*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>